



OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY

Rofiatul Lutfiah Ariany¹

Mulyaningtyas²

^{1,2}Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Jl. Soekarno Hatta, Rembeksari 1 A, Malang

Surel: Fia.ariany@icloud.com

Abstrak. Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit delay terhadap ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit. Penundaan peninjauan adalah jangka waktu antara tanggal akhir tahun moneter, tepatnya 31 Desember, hingga tanggal penilaian ulasan didistribusikan dalam laporan ulasan. Populasi pemeriksaan adalah unsur pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Prosedur pengujian non-kemungkinan menggunakan strategi pemeriksaan purposive dengan jumlah 20 elemen. Strategi investigasi informasi yang digunakan adalah berbagai pemeriksaan kekambuhan. Konsekuensi dari tinjauan menunjukkan bahwa ukuran organisasi terutama mempengaruhi penundaan tinjauan, menyiratkan bahwa semakin besar ukuran organisasi yang diperkirakan oleh semua sumber daya atau kelimpahan yang diklaim oleh suatu elemen, semakin lengkap waktu penyelesaian laporan tinjauan. Benefit dan review assessment berpengaruh signifikan terhadap review delay.

Kata Kunci: Audit Delay, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Abstract . Audit Opinion, Company Size, and Profitability on Audit Delay. The goal of this study is to find out how audit delay is affected by company size, profitability, and audit opinion. Review delay is the time frame between the end date of the monetary year, to be specific December 31, to the date the review assessment is distributed in the review report. The examination populace is mining elements recorded on the Indonesia Stock Trade for the 2019-2021 period. The non-likelihood testing procedure utilizes a purposive inspecting strategy with a sum of 20 elements. The information investigation strategy utilized is numerous relapse examination. The consequences of the review show that organization size essentially affects review delay, implying that the bigger the organization size as estimated by the all out resources or abundance claimed by an element, the more complete the review report fruition time will be. Benefit and review assessment significantly affect review delay.

Keywords: Audit delay, Audit opinion, Firm size, Profitability

PENDAHULUAN

Secara konsisten, jumlah perusahaan pertambangan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya terus bertambah, khususnya di tahun 2019, 7 di tahun 2020, dan 10 di tahun 2021 (idx.co.id). Laporan fiskal yang dievaluasi adalah ringkasan anggaran organisasi yang telah diperiksa bersama dengan penilaian ulasan oleh pemegang buku publik. Pasal 4 Laporan Keuangan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (91 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. laporan keuangan, sesuai dengan Peraturan OJK No 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Perusahaan Terbuka. Sanksi administratif berupa apabila perusahaan melanggar ketentuan tersebut: denda, pembatasan kegiatan usaha, teguran tertulis, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, pembatalan pendaftaran, pencabutan keabsahan pernyataan pendaftaran, dan pencabutan izin semua kemungkinan hukuman.

Rentang waktu antara tanggal akhir tahun moneter, khususnya tanggal 31 Desember, sampai dengan tanggal pemberian penilaian revidi dalam laporan revidi disebut penundaan revidi. Semakin terbatas periode antara akhir tahun moneter dan tanggal distribusi ringkasan fiskal, semakin besar keuntungan bagi klien laporan anggaran. Penundaan

distribusi dapat membedakan masalah dengan ringkasan fiskal (Yanasari et al., 2021). Alasan terjadinya penundaan penyampaian laporan keuangan adalah karena lambatnya para pemeriksa dalam menyelesaikan telaahnya. keterlambatan dalam pemeriksaan yang menyebabkan laporan keuangan diterbitkan lebih lambat dari batas waktu yang ditentukan oleh BAPEPAM. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya masalah dengan laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan periode audit yang lebih lama. Meninjau penundaan dalam mengirimkan laporan moneter berdampak buruk pada organisasi dan mengembalikan pilihan eksekutif. Penundaan yang lebih lama dalam menyerahkan laporan moneter menimbulkan pertanyaan tentang relevansi ringkasan anggaran ini.

Setiap tahun masih ditemukan emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya. Meski aturan dan sanksinya cukup jelas, namun terjadi peningkatan jumlah pelaku usaha tercatat di BEI yang belum menyampaikan laporan keuangannya. Studi ini memeriksa hubungan antara penilaian ulasan, ukuran perusahaan, dan manfaat penundaan ulasan.

Berdasarkan kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, opini adalah pendapatan yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit dalam semua hal yang material (Nanda et al., 2022).

Penilaian revidi merupakan penilaian atas kepatutan ikhtisar fiskal yang dievaluasi. lamanya audit delay dalam hal bisnis menerima opini wajar dengan pengecualian. Sebaliknya, waktu audit lebih pendek untuk bisnis dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion). Efek samping dari eksplorasi Bahri dan Amnia (2020), Sulmi et al. (2020), Rosalia et al. (2018) penilaian review mempengaruhi delay review. Berbagai penemuan Ruchana dan Khikmah (2020), Aprila dkk. (2019), Siahaan et al. (2019) opini audit berdampak negatif terhadap audit delay. Konsekuensi dari konsentrat lain oleh Pingass dan Dewi (2022) review assessment secara fundamental mempengaruhi review delay, dan itu menyiratkan bahwa review delay cukup panjang untuk organisasi yang mendapatkan asumsi yang memenuhi syarat.

Ukuran organisasi juga terkait dengan penundaan peninjauan yang memengaruhi. Ukuran organisasi merupakan gambaran besar kecilnya organisasi yang harus dilihat dari value of value, deal worth atau resource esteem (Putri dan Setiawan, 2021). Perusahaan dengan aset yang banyak diharapkan memiliki pengendalian yang baik berkat sumber daya manusia yang banyak dan informasi yang lebih banyak yang dapat membantu audit. Penelitian Puspitasari dan Latrini (2014), ukuran organisasi secara bermakna mempengaruhi keterlambatan peninjauan, sedangkan Prameswari dan Yustrianthe (2017) menemukan ukuran organisasi tidak berpengaruh.

Profitabilitas juga dianggap berkontribusi terhadap penundaan audit. Benefit adalah kapasitas organisasi untuk memperoleh keuntungan melalui setiap kemampuan dan sumber yang ada seperti latihan transaksi, kas, modal, jumlah perwakilan, jumlah cabang, dll (Nanda et al., 2022). untuk mempercepat pelepasan tingkat profitabilitas yang tinggi guna menaikkan nilai perusahaan. Penemuan Estrini dan Laksito (2013) serta Amani dan Waluyo (2016) menunjukkan bahwa produktivitas berpengaruh terhadap review delay. Berbagai hasil ditemukan oleh Kurniawan dan Laksito (2015) produktivitas tidak berpengaruh terhadap review delay.

TELAAH LITERATUR

Signalling theory

Dalam teori pensinyalan, pengguna diberi tahu tentang suatu perusahaan. Data laporan keuangan yang berkualitas adalah tanda yang layak (Ross, 1977). Untuk mendapatkan kepercayaan pendukung keuangan, organisasi harus memperkenalkan laporan yang tepat, jelas dan nyaman. Ketepatan dan kepraktisan dalam menyampaikan laporan keuangan menjadi tanda bagi klien. Data berkualitas seharusnya dengan cepat diteruskan ke orang-orang pada umumnya untuk membantu klien dalam memutuskan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan mengakibatkan berkurangnya kepastian pendukung keuangan. Kelemahlembutan perkembangan saham menyebabkan penundaan penyampaian laporan

moneter sehingga para penyandang dana mengingatnya sebagai penundaan peninjauan (Bahri dan Amnia, 2020).

Audit delay

Menurut Witaksono & Silvia (2014), audit delay adalah tenggang waktu antara akhir periode pembukuan dan penyelesaian laporan audit independen. Penundaan laporan reviu disebabkan oleh akomodasi laporan keuangan yang melampaui cut off point yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK. Keterlambatan pelaporan audit disebabkan oleh pengambilan keputusan yang tertunda dan reaksi investor yang negatif. Lamanya proses audit oleh auditor dapat mempengaruhi berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Penundaan ini dapat memengaruhi respons pasar secara tidak baik dan membuat navigasi keuangan menjadi rentan.

Opini Audit

Penilaian reviu adalah penilaian yang diberikan pemeriksa terhadap kewajaran pengenalan ikhtisar anggaran organisasi tempat pemeriksa mengarahkan reviu (Nur Mu'afiah, 2020). Seperti yang ditunjukkan oleh Mulyadi (2002; 22) ada lima jenis sentimen laporan tinjauan yang diberikan oleh penguji: (1) Ringkasan fiskal penilaian tidak layak dianggap benar-benar memperkenalkan posisi moneter dan konsekuensi tugas suatu organisasi, sesuai standar akuntansi yang sehat di Indonesia, (2) Penilaian yang tidak memadai dengan bahasa ilustrasi

ekstra (laporan penilaian yang tidak layak dengan bahasa yang logis), (3) Penilaian yang berkualitas, (4) Penilaian yang tidak menguntungkan, evaluator akan menawarkan sudut pandang yang tidak bersahabat jika laporan keuangan klien tidak diatur berdasarkan pedoman akuntansi yang sehat di Indonesia sehingga tidak benar-benar menunjukkan posisi moneter, efek samping dari tugas, perubahan nilai dan pendapatan organisasi klien, (5) penilaian disclaimer.

Ukuran Perusahaan

Ukuran organisasi adalah besar kecilnya organisasi yang dilihat dari besarnya sumber daya yang memanfaatkan estimasi nilai logaritmik dari sumber daya absolut (Yanasari et al., 2021). Organisasi besar seringkali lebih cepat dalam menyelesaikan siklus peninjauan dibandingkan dengan organisasi kecil. Perusahaan dengan banyak aset diharapkan memiliki kontrol yang kuat berkat sumber daya manusia yang banyak dan lebih banyak informasi yang dapat membantu audit. Menurut Clarisa & Pangerapan (2019), ukuran perusahaan biasanya ditentukan oleh nilai pasar saham, total aset, total pendapatan, dan penjualan tahunannya.

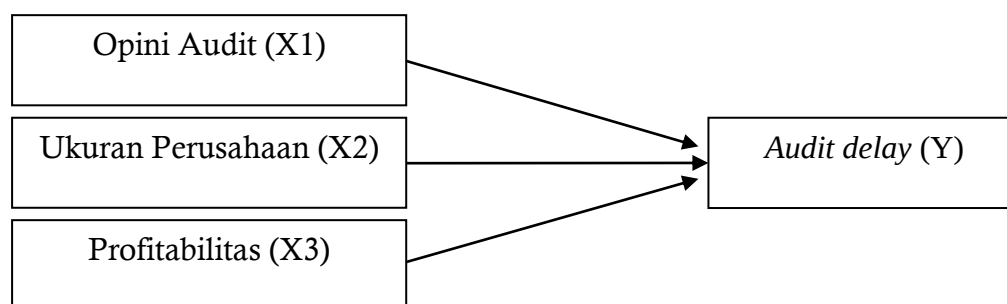
Profitabilitas

Manfaat adalah kapasitas untuk memperoleh manfaat yang sebanding dengan kesepakatan, sumber daya lengkap dan nilai (Muslichah dan Bahri, 2021). Investor sangat mementingkan data profitabilitas. Fungsi manajemen secara efektif diukur dengan profitabilitas. Pendapatan investasi dan laba

penjualan adalah dua sumber profitabilitas. Variabel ini menunjukkan efektivitas organisasi. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita-berita menggembirakan. Akibatnya, penundaan audit biasanya akan lebih pendek untuk bisnis yang menguntungkan, memungkinkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk segera menerima kabar baik. Tentu saja, tingkat keuntungan dikaitkan dengan hasil akhir dari

berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang diterapkan selama periode berjalan, yang mendukung premis bahwa tingkat keuntungan digunakan sebagai metode untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan. Organisasi yang menguntungkan memiliki motivasi untuk memberi tahu orang-orang pada umumnya tentang pameran utama mereka dengan memberikan laporan tahunan dengan cepat.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Terdapat pernyataan bahwa penilaian review mempengaruhi delay review. Hasil ini karena cara menawarkan sudut pandang menggabungkan pertukaran dan klien, dan pertemuan dan jumlah mitra yang lebih besar daripada perluasan dalam inklusi ulasan (Nur Mu'afiah, 2020). Organisasi yang mendapat sentimen selain anggapan tidak layak memiliki penundaan peninjauan yang lebih lama daripada organisasi yang mendapat perasaan tidak memadai (Nanda et al., 2022). Hal ini sesuai dengan penemuan Pingass dan Dewi (2022), Ruchana dan Khikmah, 2020),

Aprila et al. (2019), Siahaan et al. (2019) penilaian review mempengaruhi delay review. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay, sehingga dapat dirumuskan hipotesis pertama:

H_1 : Opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Ukuran organisasi sangat memengaruhi penundaan peninjauan, karena masuk akal bahwa organisasi besar umumnya akan lebih terdorong untuk segera mengeluarkan laporan keuangan yang diperiksa. Penjelasannya adalah bahwa

organisasi yang sangat besar semakin diamati oleh para pendukung keuangan, bos modal dan otoritas publik (Zulvia dan Susanti, 2022). Semakin besar ukuran organisasi, semakin luas aktivitasnya dan semakin tinggi volume tugas dan semakin tinggi kuantitas pertukaran. Auditor akan membutuhkan lebih banyak sampel dan bukti sebagai akibat dari meningkatnya kompleksitas transaksi yang diakibatkan oleh hal ini. Penelitian Kartika (2009), Puspitasari dan Latrini (2014), Kurniawan dan Laksito (2015), Cahyanti et al. (2016), Amani dan Waluyo (2016), Sihalohe dan Suzan (2018), Clarisa dan Pangerapan (2019), Alfiani dan Nurmala (2020), Natalia et al. (2021) menunjukkan bahwa audit delay dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hubungan antara ukuran perusahaan dan penangguhan peninjauan dapat diketahui secara terus-menerus dengan spekulasi:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Semakin tinggi tingkat produktivitas suatu organisasi maka ringkasan keuangan yang dibuat oleh organisasi tersebut mengandung berita yang menggembirakan, jika organisasi tersebut memberikan tingkat produktivitas yang lebih tinggi, penundaan peninjauan akan lebih terbatas daripada organisasi dengan tingkat keuntungan yang lebih rendah. (Zulvia dan Susanti, 2022). Data manfaat tinggi adalah tanda yang layak untuk pendukung keuangan karena menunjukkan kinerja yang

hebat. Kemudian lagi, reaksi negatif pasar dan evaluasi pameran organisasi karena kemalangan. Organisasi dengan manfaat tinggi akan fokus pada penundaan peninjauan dan berupaya mempercepat siklus peninjauan. Penundaan audit yang lama yang disebabkan oleh rendahnya profitabilitas dapat menghasilkan berita negatif dan mengurangi representasi perusahaan. Penelitian telah dilakukan oleh Kartika (2009), Estrini & Laksito (2013), Angruningrum & Wirakusuma (2013), Kurniawan & Laksito (2015), Saemargani & Mustikawati (2015), Amani & Waluyo (2016), Irman (2017), Prameswari & Yustrianthe (2017), Clarisa & Pangerapan (2019), Alfiani & Nur (2021), Natalia et al. (2021) menunjukkan bahwa produktivitas mempengaruhi penundaan peninjauan. Hipotesis ketiga menunjukkan hubungan antara penundaan audit dan profitabilitas:

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*

METODE PENELITIAN POPULASI DAN SAMPEL

Semua artikel pelajaran dan kualitas eksplisit adalah definisi populasi (Bahri, 2018; 69). Perusahaan di sektor pertambangan yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 dan 2021 menjadi populasi penelitian. Pemeriksaan menggunakan pemeriksaan nonprobabilitas dengan teknik pengujian purposive. Inspeksi secara model, tepatnya: Perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI dan terpercaya tahun 2019-2021, memperoleh keuntungan selama

periode pemeriksaan, dan rupiah.
mengumumkan penggunaan uang

Tabel 1 Prosedur Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah
Data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	48
Tidak menyajikan laporan keuangan secara konsisten di BEI tahun 2019-2021	(4)
Menyajikan laporan keuangan secara konsisten di BEI tahun 2019-2021	44
Mengalami kerugian di tahun 2019-2021	(10)
Memperoleh laba di tahun 2019-2021	34
Menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah di BEI tahun 2019-2021	(14)
Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan sekaligus sebagai sampel penelitian	20

Sumber: data diolah, 2022

Setelah menetapkan kriteria dan melakukan proses seleksi sampel maka diperoleh sampel 20 perusahaan sektor pertambangan. Periode penelitian 3 tahun sehingga data n berjumlah 60.

Definisi Operasional Variabel

Audit Delay (Y)

Dengan menghitung jarak penutupan tahun buku sampai ditandatanganinya laporan keuangan auditan. Menurut Lestari & Saitr (2017) perhitungan *audit delay*:

$$\text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal tutup buku}$$

Opini Audit (X1)

Laporan yang diberikan akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaian atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan (Ardiyos, 2007). Variabel diukur dengan dummy yaitu opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) diberi kode dummy 0 dan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1.

Ukuran Perusahaan (X2)

Dihitung menggunakan total aset. Menurut Harjanto (2017) ukuran perusahaan dihitung:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Profitabilitas (X3)

Diprosikan *return on assets* (ROA). Menurut Muslichah & Bahri (2021) perhitungan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dokumentasi yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs BEI www.idx.ac.id. Data tersebut berupa laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian dengan metode uji *one-sample kolmogorov-smirnov*. Diperoleh hasil pengujian:

Tabel 2 Uji Normalitas

	Unstanderdized residual
N	60
Test Static	0,080
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200

Sumber: data diolah, 2022

Uji normalitas data menggunakan pendekatan *one-sample kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian nilai uji 224variable224 0,080 dengan signifikansi 0,200 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF). Diperoleh hasil:

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Ukuran perusahaan	0.900	1.111	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0.902	1.108	Tidak terjadi multikolinieritas
Opini audit	0.915	1.093	Tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Sumber: data diolah, 2022

Nilai *variance inflation factor* (VIF) 224variable independen opini audit = 1,093, ukuran perusahaan = 1,111, profitabilitas = 1,108. Nilai VIF ketiga variabel

independen < 10 atau tidak melebihi di atas 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode korelasi *Spearman's rho*:

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas Spearman's Rho

	Opini audit	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
Sig. (2-tailed)	0,884	0,774	0,666

Sumber: data diolah, 2022

Terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikasi $< 0,05$. Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode spearman's rho menunjukkan korelasi antara variabel opini audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, residual memiliki nilai signifikansi 0,884 untuk opini audit, 0,774 untuk ukuran perusahaan, dan 0,666 untuk profitabilitas maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan metode *Run Test*:

Tabel 5 Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.00778
Cases $<$ Test Value	30
Cases $\geq$ Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	28
Z	-0.781
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.435

Sumber: data diolah, 2022

Nilai uji autokorelasi dengan *run test*. Hasil *run test* menunjukkan *test value* sebesar 0,00778 nilai signifikansi $0,435 > 0,05$ maka autokorelasi tidak terjadi.

Koefisien Determinasi**Tabel 6 Hasil uji Koefisien Determinasi**

R Square	Adjusted R Square
0,205	0,162

Sumber: data diolah, 2022

Nilai *r square* 0,205 menjelaskan nilai *audit delay* sebesar 0,205 atau 20,5% maka *audit delay* hanya dijelaskan sebesar 20,5% variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit, sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak masuk pada model. Nilai *adjusted r square* sebesar 0,162 atau 16,2% merupakan nilai kemampuan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit untuk menjelaskan variabel *audit delay*.

Regresi Linier Berganda**Tabel 7 Hasil uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Nilai t	Nilai Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,008	0,801		8,754	0,000
Opini audit	-19,205	18,856	-0,115	-1,019	0,313
Ukuran perusahaan	-0,084	0,028	-0,372	-2,959	0,005
Profitabilitas	-0,202	0,182	-0,139	-1,109	0,272

Sumber: data diolah, 2022

Jika tidak ada variabel firm size, profitabilitas, atau opini audit, maka nilai audit delay ditunjukkan dengan konstanta 7,008. Nilai stabil yang positif mengharapkan bahwa nilai tinjauan menunda kenaikan sebesar 7,008 ketika faktor bebasnya konsisten. Nilai penilaian tinjauan - 19,205 negatif, menunjukkan hubungan terbalik dengan penundaan tinjauan. Dengan asumsi penilaian revidi bertambah satu satuan, penundaan revidi berkurang sebesar 19,205 begitu juga sebaliknya. Nilai ukuran organisasi - 0,084 menunjukkan hubungan mundur terhadap keterlambatan peninjauan,

dengan asumsi ukuran organisasi bertambah satu satuan, penundaan peninjauan berkurang sebesar 0,084 begitu juga sebaliknya. Nilai profitabilitas negatif sebesar -0,202 menunjukkan bahwa audit delay memiliki hubungan yang berlawanan dengan profitabilitas. Audit delay berkurang sebesar 0,202 pada saat profitabilitas naik sebesar satu satuan, begitu pula sebaliknya.

Uji Hipotesis

Opini audit nilai signifikansi 0,313 > 0,050 maka opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*

sehingga hipotesis pertama ditolak. Ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi $0.005 < 0,050$ maka ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sehingga hipotesis kedua diterima. Profitabilitas dengan signifikansi $0,272 > 0,050$ maka profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Efek samping dari penelitian penilaian ulasan mempengaruhi keterlambatan ulasan. Hal ini disebabkan opini auditor yang merupakan evaluasi kinerja manajerial selama satu tahun tidak berperan dalam menentukan lamanya *audit delay* (Utami et al., 2018). Para eksekutif memiliki kekuasaan untuk memutuskan akomodasi ringkasan anggaran diperiksa ke BAPEPAM. Inspektur tidak memiliki kekuatan ini, jadi sudut pandang evaluator secara signifikan memengaruhi penundaan peninjauan. Penelitian yang dilakukan oleh Sulmi et al. (2020), Bahri & Amnia (2020), dan lainnya (2020), Rosalia et al. (2018) penilaian review mempengaruhi *delay review*. Hal ini bertentangan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Aprila et al. (2020), Ruchana & Khikmah (2020). 2019), Siahaan et al. (2019) opini audit berdampak negatif terhadap *audit delay*. Konsekuensi dari konsentrasi tersebut juga tidak mendukung penemuan Pingass dan Dewi (2022) bahwa review review pada dasarnya mempengaruhi *review delay*, dan itu artinya *review delay*

agak lama bagi perusahaan yang mendapatkan sentimen yang berkualitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Konsekuensi dari penyelidikan ukuran perusahaan secara keseluruhan mempengaruhi penundaan peninjauan. Karena bisnis berskala besar diawasi secara ketat oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah, mereka biasanya menghadapi tekanan eksternal yang lebih besar untuk mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit lebih awal (Armansyah & Kurnia, 2015). Akibatnya, manajemen berskala besar biasanya menerima insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah laporan audit akan semakin singkat semakin besar perusahaan tersebut. Organisasi dengan cakupan yang besar saat ini memiliki kerangka kerja yang kompleks, SDM yang banyak dan mumpuni, serta kontrol internal yang baik untuk membatasi tingkat kesalahan dalam memperkenalkan laporan keuangan. Penemuan tersebut sesuai dengan Natalia et al. (2021), Alfiani dan Nurmala tahun 2020, Clarisa dan Pangerapan tahun 2019, Sihalohe dan Suzan tahun 2018, Amani dan Waluyo tahun 2016, Cahyanti et al. (Menurut Kurniawan & Laksito (2015), Puspitasari & Latrini (2014), dan Kartika (2009), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Handayani & Wirakusuma (2013), Estrini & Laksito (2013), Saemargani & Mustikawati (

2015), Prameswari & Yustrianthe (2017), Harjanto (2017), Irman (2017), Annisa (2018), Bahri & Amnia (2020), dan Yanasari et al.() tidak didukung oleh temuan 2021) ukuran organisasi mempengaruhi penundaan peninjauan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Konsekuensi dari studi produktivitas mempengaruhi penundaan peninjauan. Menurut temuan ini, audit delay tidak dipengaruhi oleh ukuran laba. Hasil ini menunjukkan bahwa terlepas dari besar kecilnya keuntungan, kerugian, atau keuntungan yang diperoleh, bisnis akan lebih berupaya mengeluarkan laporan audit sesuai dengan aturan. Benefit mempengaruhi review delay, diduga karena semua organisasi, baik yang memiliki produktivitas tinggi maupun rendah, sama-sama memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan keuangan sesegera mungkin (Zulvia dan Susanti, 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Wirakusuma (2013), Witjaksono dan Silvia (2014), Cahyanti et al. (2016), Harjanto (2017), Bahri dan Amnia (2020), Ruchana dan Khikmah (2020) produktivitas berpengaruh signifikan terhadap review delay. Hasil pemeriksaan tidak mendukung penemuan Kartika (2009), Estrini dan Laksito (2013), Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Kurniawan dan Laksito (2015), Saemargani dan Mustikawati (2015), Amani dan Waluyo (2016), Prameswari dan Yustrianthe (2017)), Clarisa dan Pangerapan (2019), Alfiani dan

Nurmala (2020), Yanasari et al. (2021), Natalia et al. (2021) bahwa audit delay dipengaruhi oleh profitabilitas.

KESIMPULAN

Konsekuensi dari penyelidikan ukuran perusahaan secara keseluruhan mempengaruhi penundaan peninjauan. Semakin besar bisnisnya, semakin besar kemungkinan untuk mencoba mempercepat audit agar laporan dapat dikirim tepat waktu. Benefit dan review assessment berpengaruh signifikan terhadap review delay. Kemampuan untuk memperoleh dan penundaan audit tidak dipengaruhi oleh kedua variabel dan setiap opini audit. Gagasan untuk ujian tambahan seharusnya menambah dan memperpanjang artikel eksplorasi dan menambah jangka waktu eksplorasi sehingga hasil ujian lebih akurat. Analisis masa depan juga diharapkan untuk menambah atau menggunakan faktor otonom lainnya, seperti dewan peninjau, ukuran KAP, pergantian evaluator, kelayakan tim penasihat peninjau, kerumitan laporan keuangan, dan kesulitan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016).

- Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 251–270.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108.
<https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>
- Aprila, N., Fachruzzaman, F., & Pratiwi, D. S. (2019). Pengaruh Opini Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 75–86.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.3.75-86>
- Armansyah, F., & Kurnia. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1–16.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis (Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS)* (E. Risanto (ed.); 1st ed.). Perbeit ANDI.
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35.
<https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1), 68–73.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
<https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>
- Estrini, D. H., & Laksito, H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Handayani, A. P., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Ketidak Tepat Waktuan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(3), 472–488.
- Harjanto, K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 33–49.
<https://doi.org/10.31937/akunt>

- ansi.v9i2.728
- Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>
- Kartika, A. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(1), 1–17.
- Kurniawan, A. I., & Laksito, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 319–331.
- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 23(1), 1–11.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen (Teori dan Aplikasi)* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Nanda, A. A. A. D. N., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2022). Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 430–441. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4586>
- Natalia, C., Destiny, & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Sektor Pariwisata Di BEI. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(1), 1339–1351.
- Nur Mu'afiah. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Pingass, R. L., & Dewi, N. L. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY THE INFLUENCE OF FINANCIAL DISTRESS AND AUDIT. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 63–77.
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.113>
- Puspitasari, K. D., & Latrini, M. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2, 29(2), 283–299. [https://doi.org/10.1016/0006-291X\(67\)90589-X](https://doi.org/10.1016/0006-291X(67)90589-X)
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

- Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529–546.
<https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.419>
- Rosalia, N., Sukesti, F., & Wibowo, R. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017) Effect of Profitability, Company Size, Audit Opinion and KAP Size. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1, 412–417.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
<https://doi.org/10.2469/dig.v27.n1.2>
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). Pengaruh Opini Audit , Pergantian Auditor , Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, Hal. 257-269.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2).
<https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(2), 135–144.
- Sihaloho, S. N. R., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 835–842.
- Sulmi, F., Hamrul, & Nopiyanti, A. (2020). PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Syntax Transformation*, 8(1), 445–455.
- Utami, W. B., Pardanawati, S. L., & Septianingsih, I. (2018). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Proceeding Seminar Nasional and Call for Paper STIE AAS, September*, 136–148.
<http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/20>
- Witjaksono, A., & Silvia, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 53–64.
- Yanasari, L. F., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 4(74), 84–93.
- Zulvia, D., & Susanti, S. (2022).

Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Pprofitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 220–232. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.104>